

**METODE PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQIH
DI MI MA'ARIF NU SOKAWERA PADAMARA PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
IAIN PURWOKERTO

Oleh :

NURHANA RIANDARI

NIM. 082338111

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini Saya :

Nama : Nurhana Riandari

NIM : 082338111

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Purwokerto, Juni 2015



Nurhana Riandari
NIM. 082338111

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIIQH
DI MI MA'ARIF NU SOKAWERA PADAMARA PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudara : Nurhana Riandari, NIM.: 082338111, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 06 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Drs. Atabik, M.Ag


Drs. Wahyu Budi Mulyono

NIP.: 19651205 199303 1 004

NIP.: 19680228 199303 1 004

Penguji Utama,


Sumarti, M.Ag

NIP.: 19730125 200003 2 001



Mengetahui :

Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nurhana Riandari, NIM : 082338111 yang berjudul :

" Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014"

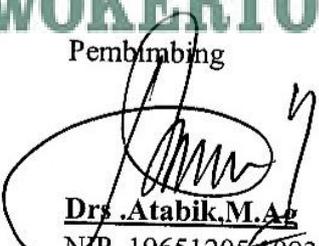
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juni 2015

Pembimbing


Drs. Atabik, M. Ag

NIP. 196512051993031004

**METODE PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQIH
DI MI MA'ARIF NU SOKAWERA PADAMARA PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

Nurhana Riandari
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi berjudul "*Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Ma'arif Nu Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*". merupakan skripsi yang membahas tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih agar materi yang disampaikan dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian ini bersifat studi lapangan. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang metode pembelajaran Fiqih dalam proses pembelajaran di MI Ma'arif NU Sokawera. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampei dengann bulan Maret 2014 tepatnya tahun pelajaran 2013/2014 semester 2. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V semester 2 MI Ma'arif NU Sokawera tahun pelajaran 2013/2014

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan adalah data-data tentang "*Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Mi Ma'arif Nu Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*". Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Metode Pembelajaran Fiqih di kelas V MI Ma'arif NU Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga sudah bervariasi. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tingkat pemahaman siswa. Dalam penggunaannya, metode digunakan secara bervariasi sehingga meningkatkan semangat belajar siswa, serta meningkatkan partisipasi siswa.

Selanjutnya diharapkan metode pembelajaran yang digunakan dapat lebih divariasikan, untuk lebih menarik minat siswa untuk mempelajari materi-materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat memaksimalkan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata-kata Kunci: Metode Pembelajaran, Fiqih

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam, penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah hadir melekat di hati:

1. Yang terhormat dan tercinta Ibu dan Bapakku yang senantiasa mencurahkan segala pengorbanan, kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal termasuk penyusunan skripsi ini.
2. Kakaku tersayang Dewi Rosita dan Sudioanto yang selalu mendukung dan memotivasi saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Teman-teman PAI NR 2008, senasib dan seperjuangan, terima kasih atas gelak tawa dan solidaritas kalian sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
4. Semua orang yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN ABSTRAK	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	17
1. Pengertian.....	17
2. Faktor dalam Pemilihan Metode Pembelajaran.....	18
3. Macam-macam Metode Pembelajaran	18

B. Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah	35
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	35
2. Tujuan Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah	36
3. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah.	37
4. Materi Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah.....	37
C. Metode Pembelajaran Fiqih.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Sumber Data.....	49
C. Metode Pengumpulan Data.....	49
D. Metode Analisis Data.....	51
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Sokawera.....	54
B. Penyajian Data.....	57
D. Analisis Data.....	69
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.¹

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep kependidikan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.²

Dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari atau penerima pelajaran yang dibutuhkan, sedangkan pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Guru dan peserta didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Dua sosok manusia yang sebenarnya saling mengemban tugas pembelajaran untuk berperan saling mengisi. Bahkan dapat

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal.70

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar PROSES BELAJAR MENGAJAR*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hal.28

dibilang, suatu ketika peserta didik bisa berperan menjadi guru yang berarti guru harus belajar dari peserta didiknya.³

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut harus sangat diperhatikan agar tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran tentu diharapkan dapat tercapai secara optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satunya yaitu metodologi mengajar.

Kegiatan mengajar berhubungan dengan cara pendidik menjelaskan bahan kepada peserta didik, kegiatan mengajar erat hubungannya dengan metode mengajar. Metode mengajar mempengaruhi belajar peserta didik, metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.⁴

Apabila guru terus mendominasi proses kegiatan belajar mengajar, maka anak akan menjadi pasif, walaupun anak melakukan kegiatan, tentu atas instruksi dan perintah guru. Selain itu anak lebih banyak mendengar ceramah yang bersifat lisan-verbal dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut filsuf Cina Konfisius "Yang saya dengar saya lupa, Yang saya lihat saya ingat, dan Yang saya kerjakan saya pahami".⁵

³ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta:Grafindo Litera Media,2009), hal.23

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2003), hal. 65

⁵ Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), hal.23

Metodologi pengajaran tidak akan ada artinya jika tidak dilaksanakan dalam praktek pendidikan. Perlu disadari bahwa sangat sulit untuk menyebutkan metode mengajar mana yang paling baik, paling sesuai dan efektif diterapkan dalam proses pembelajaran. Sebab suatu metode mengajar menjadi metode yang baik pada seorang guru, namun bisa menjadi buruk pada guru yang lainnya. Kemampuan melaksanakan metode dalam pembelajaran membutuhkan ketekunan dan latihan yang terus menerus. Apakah peserta didik akan terangsang atau tertarik dan ikut serta diaktifkan dalam kegiatan belajar, sangat tergantung pada metode yang dipakai.

Metode merupakan cara atau alat untuk mencapai tujuan. Metode sering menjadi faktor utama yang menjadikan sebuah pengajaran berhasil atau gagal. Menarik atau tidaknya materi pelajaran tidak hanya ditentukan oleh sosok figur guru tetapi juga oleh "how", bagaimana ia mengantarkan materi tersebut, karena proses yang terakhir pada dasarnya adalah bagian dari dirinya yang akan menentukan atmosfer dan dinamika proses pembelajaran.⁶

Jika cara mengajar gurunya menyenangkan menurut peserta didik, maka peserta didik akan tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan dan tingkah laku pada siswa baik tutur katanya, sopan santunnya, motorik dan gaya hidupnya.

Metode mengajar banyak ragamnya, kita sebagai pendidik tentu harus memiliki metode mengajar yang beraneka ragam, agar dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan hanya satu metode saja, tetapi harus divariasikan

⁶ Chabib Thoah, Saifuddin Zuhri dan Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang:Pustaka Pelajar,1999), hal.249

sesuai dengan tipe belajar siswa dan kondisi serta situasi yang ada pada saat itu, sehingga tujuan pengajaran yang telah dirumuskan oleh pendidik dapat terwujud secara maksimal.

Penggunaan satu jenis metode mengajar untuk segala macam tujuan belajar tentunya tidak efektif. Berbeda tujuan akan berbeda pula cara penyampainannya. Banyak sekali metode yang telah dikenal oleh guru, akan tetapi bagaimana menggunakan suatu metode dengan pendekatan keterampilan agar dapat menunjang siswa belajar lebih aktif masih menjadi masalah.

Metode dalam pembelajaran memiliki peranan penting sebab merupakan jembatan yang menghubungkan antara pendidik dengan anak didiknya menuju kepada tujuan pendidikan Islam yaitu terbentuknya kepribadian muslim.⁷ Berhasil tidaknya pendidikan Islam ini dipengaruhi oleh seluruh faktor yang mendukung pelaksanaan Pendidikan Islam ini.

Pendidik dalam menyampaikan materi dan bahan pendidikan Islam kepada anak didiknya harus benar-benar disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan anak didik. Pendidik tidak boleh mementingkan materi atau bahan dengan mengorbankan anak didik. Sebaliknya pendidik harus mengusahakan dengan jalan menyusun materi tersebut sedemikian rupa sesuai dengan taraf kemampuan anak dengan cara serta gaya yang menarik.

Seorang guru memegang peranan penting dalam proses pendidikan, guru harus memiliki fleksibilitas untuk melakukan pengembangan metode yang digunakan dan dapat melaksanakan pendidikan yang efektif dan efisien.

⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal.46

pendidik diberi kebebasan untuk menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi atau keadaan guru, siswa dan lingkungan, agar proses pembelajaran terasa menyenangkan tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Di dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam meliputi: Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits, Fiqih, dan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Disini peneliti mengambil mata pelajaran Fiqih, karena Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqh muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, qurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya. Tujuan mempelajari fiqih antara lain untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial, melaksanakan dan mengamalkan ketentuan Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut di atas, berarti menunjukkan adanya indikasi keberhasilan proses pembelajaran fiqih. Keberhasilan proses pembelajaran fiqih tentunya didukung oleh beberapa faktor diantara metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai label Islam tentunya dari pihak sekolah menginginkan agar siswa-siswanya berprestasi dan berkualitas khususnya dalam bidang keagamaan dan mempunyai bekal keimanan yang kuat serta mau mengamalkannya, antara lain dalam bentuk program tadarus hafalan Asma'ul Husna dan Surat-surat pendek di pagi hari sebelum dimulai pembelajaran, pembiasaan sholat dhuha pada jam istirahat, serta pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah di masjid lingkungan sekolah.

Siswa-siswi kelas V MI Ma'arif NU Sokawera termasuk siswa-siswi yang aktif, mereka dituntut untuk dapat menguasai materi untuk mempersiapkan Ulangan Akhir Semester Genap. Menurut guru mata pelajaran fiqih kelas V MI Ma'arif NU Sokawera yaitu Ibu Nani Kurniawati, S.Pd.I Siswa-siswi antusias, bersemangat dan memberikan *feedback* yang baik terhadap penyampaian oleh guru dengan menggunakan macam-macam metode pembelajaran.

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh penulis saat wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Sokawera yaitu Ibu Nani Kurniawati, S.Pd.I, ketika menyampaikan materi fiqih guru menggunakan metode yang bervariasi, tidak hanya menggunakan satu metode tiap kali mengajar. Adakalanya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang sedang dibahas, metode tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi, metode hafalan untuk menghafalkan do'a-do'a, metode drill atau latihan untuk melancarkan bacaan atau do'a-do'a, metode pemberian tugas, metode demonstrasi untuk memperagakan gerakan-gerakan

dalam ibadah, dan metode-metode yang lain tergantung pada kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang akan dicapai.

Sebagai contoh ketika penulis melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 11 Januari 2014 di kelas V pada mata pelajaran Fiqih dengan Standar Kompetensi, Mengenal Ketentuan Qurban, dan Kompetensi Dasar, Menjelaskan Ketentuan Qurban, beliau mengawali pelajaran dengan pemberian apersepsi yaitu dengan mengajukan pertanyaan seputar pengetahuan siswa tentang qurban agar siswa termotivasi untuk mempelajari materi qurban, dari pertanyaan yang diberikan guru ada beberapa siswa yang memberikan pendapatnya tentang pengertian qurban dan guru merespon terhadap pendapat siswa tersebut, kemudian setelah mendengarkan siswa yang memberikan pendapat, guru memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai pengertian qurban, waktu pelaksanaan qurban dan syarat hewan qurban, guru juga meminta siswa untuk melafalkan dalil tentang qurban secara bersama-sama yang dipandu oleh guru, setelah menjelaskan materi tentang qurban tersebut guru melakukan tanya jawab kepada para siswa, kemudian guru memberikan kesimpulan mengenai materi qurban dan meminta siswa untuk menyalin kesimpulan tersebut dalam buku catatan masing-masing.

Kemudian pada tanggal 18 Januari 2014, penulis kembali melakukan observasi di kelas V MI Ma'arif NU Sokawera pada mata pelajaran Fiqih, dengan Standar Kompetensi, Mengenal Ketentuan Qurban, dan Kompetensi Dasar, Menjelaskan Ketentuan Qurban, guru mengawali dengan apersepsi yaitu dengan menanyakan tentang materi yang telah diberikan pada pertemuan

sebelumnya, guru meminta siswa untuk menghafalkan dalil tentang qurban dan menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan, kemudian guru meminta siswa untuk membaca buku teks fiqih dan meminta siswa untuk mengemukakan temuan yang diperoleh dari buku teks fiqih tersebut, lalu guru melakukan tanya jawab seputar qurban, dan pada akhir pelajaran guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi.

Dengan melihat uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “METODE PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQIH KELAS V DI MI MA’ARIF NU SOKAWERA PADAMARA PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap penelitian ini yang merupakan cerminan judul, penulis akan menguraikan beberapa istilah penting. istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran

Menurut M. Sobri Sutikno menyatakan, Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Menurut Nana Sudjana metode pembelajaran adalah, Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Dalam penelitian ini metode pembelajaran adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan.

2. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁸

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran fiqih adalah bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang cara pengamalan ibadah sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam.

3. MI Ma'arif NU Sokawera

MI Ma'arif NU Sokawera adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai label Islam. Lembaga ini berada di Rt 01 Rw 05 Desa Sokawera, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga 53372.

⁸ Bakhrul Ulum, "Mata Pelajaran Fiqih", <http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/mata-pelajaran-fiqih.html> (diakses tanggal 19 juni 2015)

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka judul skripsi yang diangkat penulis yaitu Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas 5 di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014. Merupakan suatu penelitian tentang metode pembelajaran Fiqih dan bagaimana metode-metode tersebut dilaksanakan dalam pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Kelas V di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan metode pembelajaran Fiqih dalam proses pembelajaran di MI Ma'arif NU Sokawera.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang penerapan metode pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Sokawera, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan

dalam mengembangkan metode pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Sokawera.

- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan peningkatan kualitas peserta didik di MI Ma'arif NU Sokawera.
- c. Menambah pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran Fiqih khususnya bagi penulis dan menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Pustaka ini dimaksud untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka tinjauan pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Skripsi Imam Hidayanto dengan judul Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas Keterampilan (Life Skill) di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2 Tahun Ajaran 2010/2011. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Imam Hidayanto, memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dalam pembelajaran kajian mata pelajaran yang diteliti, dalam hal ini ialah fiqih, sedangkan perbedaannya terletak pada focus yang dikaji yaitu penelian oleh saudara Imam Hidayanto lebih menekankan pada strategi yang digunakan, sedangkan penelitan oleh penulis mengkhususkan pada metode yang digunakan dalam pembelajaran. Perbedaan lainnya yaitu dalam hal lokasi penelitan, saudara

Imam Hidayanto melakukan penelitian di MAN Purwokerto 2, sedangkan penulis melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Sokawera.⁹

Skripsi Reti Muslihatun dengan judul Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswi MI 03 TARBIYATUL ATHFAL Pengarasan Bantarkawung Brebes (Studi Eksperimen), persamaan antara penelitian saudari Reti Muslihatun dengan penelitian penulis terletak pada proses pembelajaran fiqih, sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti macam-macam metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Ma'arif NU Sokawera, sedangkan saudari Reti Muslihatun meneliti pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswi MI 03 TARBIYATUL ATHFAL Pengarasan Bantarkawung Brebes¹⁰.

Skripsi Sekhun pada tahun 2009 dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di SD Islam PLUS TAHFIDZ NURUL HUDA PURBALINGGA, yang menekankan pada bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih di SD Islam PLUS TAHFIDZ NURUL HUDA. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dalam pembelajaran kajian mata pelajaran yang diteliti, dalam hal ini ialah fiqih, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu penulis lebih menghususkan pada metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih sedangkan penelitian oleh saudara Sekhun menekankan pada pelaksanaan pembelajarannya. Selain itu juga berbeda dalam hal lokasi

⁹ Imam Hidayanto, “ Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas Keterampilan (Life Skill) di Madrasah Aliyah N Purwokerto 2 Tahun Ajaran 2010/2011”, *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2011

¹⁰ Reti Muslihatun, “ Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih siswi MI 03 TARBIYATUL ATHFAL Pengarasan Bantar Kawung Brebes (Studi Eksperimen)”, *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2009.

penelitian, yaitu penulis melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Sokawera sedangkan saudara Sekhun melakukan penelitian di SD Islam PLUS TAHFIDZ NURUL HUDA PURBALINGGA.¹¹

Skripsi Yuyun Nailufar pada tahun 2012 dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di MI AL-ITTIHAAD Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011 Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dalam pembelajaran kajian mata pelajaran yang diteliti, dalam hal ini ialah fiqih, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu penulis lebih menghususkan pada metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih sedangkan penelitian oleh saudara Yuyun Nailufar menekankan pada pelaksanaan pembelajarannya. Selain itu juga berbeda dalam hal lokasi penelitian, yaitu penulis melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Sokawera sedangkan saudara Yuyun Nailufar melakukan penelitian di MI AL-ITTIHAAD Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.¹²

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

¹¹ Sekhun, "Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di SD Islam PLUS TAHFIDZ NURUL HUDA PURBALINGGA" *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2009

¹² Yuyun Nailufar, "Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di MI AL-ITTIHAAD Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2011", *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2011

halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, table dan daftar gambar.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Metode pembelajaran Fiqih, pada bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas tentang metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran, Faktor-faktor dalam pemilihan metode pembelajaran dan macam-macam metode pembelajaran. Kemudian sub kedua membahas tentang mata pelajaran Fiqih yang meliputi pengertian pelajaran Fiqih, tujuan pelajaran Fiqih, ruang lingkup pelajaran Fiqih, dan materi Fiqih. Sub ketiga membahas tentang metode pembelajaran Fiqih.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV menguraikan tentang Hasil Penelitian yang meliputi, gambaran umum madrasah, penyajian data, analisis pembahasan metode pembelajaran fiqih di madrasah, dan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan metode pembelajaran fiqih di madrasah.

BAB V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang mendukung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Sokawera, penulis memperoleh kesimpulan bahwa :

1. Penerapan metode pembelajaran di MI Ma'arif NU Sokawera sudah bervariasi disesuaikan dengan materi yang disampaikan kepada siswa.
2. Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran fiqih kelas V pada bab qurban dan haji di MI Ma'arif NU Sokawera meliputi:
 - a. Pada metode ceramah, guru memberikan penjelasan secara lisan kepada peserta didik.
 - b. Selanjutnya, guru menerapkan metode tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan tersebut.
 - c. Untuk lebih memperdalam pemahaman peserta didik, guru menerapkan metode mendemonstrasikan atau memperagakan suatu kegiatan terkait materi qurban dan haji.
 - d. Sebagai tahap terakhir dalam kegiatan pembelajaran, guru melakukan evaluasi dan tindak lanjut dengan menggunakan metode penugasan.

B. Saran-Saran

1. Saran untuk guru fiqih :

Meningkatkan penggunaan metode pembelajaran agar lebih bervariasi, agar siswa semakin termotivasi untuk belajar fiqih sehingga tujuan dari pembelajaran fiqih dapat tercapai.

2. Saran bagi peserta didik :

- a. Harus lebih mempersiapkan diri sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih.
- b. Berusaha untuk aktif bertanya pada saat sesi tanya jawab.
- c. Memanfaatkan waktu pembelajaran yang ada dengan sebaik mungkin, sehingga mendapatkan pemahaman yang maksimal.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan disertai doa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari, dalam penyajian skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa maupun sistematika penulisannya dan secara keseluruhan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu segala kritik, koreksi dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berdoa semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya kepada kita semua dan mudah-mudahan banyak manfaat yang dapat diambil dari skripsi ini. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Uhbiyati Nur. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hidayanto Imam. 2011. “ Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas Keterampilan (Life Skill) di Madrasah Aliyah N Purwokerto 2 Tahun Ajaran 2010/2011”. *Skripsi*. STAIN Purwokerto
- <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/metode-penugasan-resitasi.html>
(diakses tanggal 12 Mei 2015)
- <http://akhmuhammadarifin.blogspot.com/2013/05/faktor-faktor-yang-perlu.html> . (diakses tanggal 12 Mei 2015)
- <http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/mata-pelajaran-fiqih.html> (diakses tanggal 19 juni 2015)
- <http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/mata-pelajaran-fiqih.html>. (diakses tanggal 19 juni 2015)
- <http://rorach-rozaqmoxer.blogspot.com/2012/10/kelebihan-dan-kekurangan-metode-metode.html> (diakses tanggal 12 Mei 2015).
- Muslihatun Reti. 2009. “ Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa MI 03 TARBIYATUL ATHFAL Pengarasan Bantar Kawung Brebes (Studi Eksperimen)”. *Skripsi* STAIN Purwokerto
- Nailufar Yuyun. 2011. “ Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di MI AL-ITTIHAAD Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2011”. *Skripsi*. STAIN Purwokerto
- Roqib Moh dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Satori Djam'an dan Komariah Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sekhun. 2009. “ Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di SD Islam PLUS TAHFIDZ NURUL HUDA PURBALINGGA” . *Skripsi*. STAIN Purwokerto
- Silberman Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sudjana Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Tafsir Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Thoha Chabib, Zuhri Saifuddin dan Yahya Syamsudin. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar

